

# PENGARUH HARGA DAN KETERSEDIAAN PUPUK UREA BERSUBSIDI TERHADAP PERMINTAAN KONSUMEN PADA UD. MANDIRI TANI DI PAKPAK

Raden Janter Manik  
Politeknik Unggul LP3M  
Kota Medan, Indonesia

[radenmanik02@gmail.com](mailto:radenmanik02@gmail.com)

## ABSTRAK

*Pupuk urea merupakan pupuk tinggi dengan kandungan Nitrogen (N) 55% sampai 56%. Nitrogen merupakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Sekitar 90% urea industri digunakan sebagai pupuk kimia. Pupuk bersubsidi merupakan barang dalam pengawasan yang pengadaannya dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan petani di sektor pertanian. Tanah Pakpak merupakan sektor pertanian yang dapat digunakan sebagai lahan pertanian sebesar 104.264 ha, yang terdiri dari 1.206 ha lahan sawah dan 103.058 ha lahan kering. Selain ketersediaan pupuk bersubsidi, yang menjadi harapan bagi para petani adalah harga pupuk yang murah dan terjangkau. Harga pupuk yang mahal tentu berdampak pada kemampuan daya beli petani, akibatnya petani melakukan pengurangan pemberian pupuk pada tanaman jagung. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Harga pupuk urea bersubsidi berpengaruh langsung terhadap permintaan konsumen di Pakpak khususnya di UD. Mandiri Tani. Hasil penelitian harga pupuk dan ketersediaan pupuk urea bersubsidi berpengaruh terhadap permintaan konsumen pada UD. Mandiri Tani yang berlokasi di Pakpak yaitu harga yang masih tergolong murah, dan ketersediaan pupuk urea bersubsidi jarang mengalami kelangkaan.*

**Kata Kunci :** Harga, Permintaan, Ketersediaan pupuk urea bersubsidi

## I. PENDAHULUAN

Pupuk urea merupakan pupuk tinggi dengan kandungan Nitrogen (N) 55% sampai 56%. Nitrogen merupakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Sekitar 90% urea industri digunakan sebagai pupuk kimia. Urea dalam bentuk butiran curah (prill) digunakan dalam pertanian sebagai pupuk kimia pemasok unsur nitrogen. Di tanah, urea akan terhidrolisis dan melepaskan ion amonium. Kandungan N pada urea adalah 46%, tetapi yang tergunakan oleh tanaman biasanya separuhnya (Skala 2003).

Pupuk urea dihasilkan sebagai produk samping pengolahan gas alam atau pembakaran batu bara. Karbon dioksida yang dihasilkan dari kegiatan industri tersebut lalu dicampur dengan amonia melalui proses Bosch-Meiser. Dalam suhu rendah, amonia cair dicampur dengan es kering (karbondioksida) menghasilkan amonium karbamat. Selanjutnya, amonium karbamat dicampur dengan air ditambah energi untuk menghasilkan urea dan air.

Pupuk bersubsidi merupakan suatu bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk para petani guna meningkatkan mutu dan hasil pertanian atau perkebunan di Indonesia. Kebijakan subsidi pupuk merupakan salah satu kebijakan fiskal yang bertujuan untuk mendukung sektor pertanian, khususnya

tanaman pangan dengan memberikan subsidi input berupa penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk.

Tanah Pakpak merupakan salah satu kabupaten yang memiliki sector pertanian yang dapat digunakan sebagai lahan pertanian sebesar 104.264 ha, yang terdiri dari 1.206 ha lahan sawah dan 103.058 ha lahan kering (Skala 2003). Salah satu jenis tanaman pangan yang diusahakan petani Pakpak diantaranya padi. Selain padi, jagung juga termasuk tanaman pangan yang diusahakan petani Pakpak. Karena jagung memiliki peranan penting bagi masyarakat dan strategis dalam meningkatkan perekonomian penduduk.

Dengan kemudahan para petani jagung dalam mendapatkan pupuk tentu akan membuat petani termotivasi untuk meningkatkan hasil produksi jagung dengan melaksanakan penanaman dan perawatan yang lebih baik. Sedangkan ketiadaan pupuk di pasaran akan membuat petani mengalami kerugian karena hasil panen tidak akan maksimal bahkan tidak jarang karena kekurangan pupuk, yang menyebabkan tanaman jagung tidak menghasilkan sebagaimana yang diharapkan oleh petani jagung.

Selain penyediaan pupuk bersubsidi, yang menjadi harapan bagi para petani adalah harga pupuk yang murah dan terjangkau. Meskipun petani mengetahui adanya pupuk bersubsidi, namun dalam kenyataannya, tidak sedikit petani harus membeli pupuk tingkat pengecer dengan pupuk tidak bersubsidi yang harganya lebih mahal dan terkadang pada sebagian pedagang masih melakukan upaya menaikkan harga pupuk bersubsidi dari harga yang semestinya. Harga pupuk yang mahal tentu akan berdampak pada kemampuan daya beli petani, padahal petani jagung sangat membutuhkan pupuk tersebut. Akibatnya adalah petani melakukan pengurangan pemberian pupuk pada tanaman jagung. Hal ini tentu akan berdampak pada hasil panen jagung yang bisa menurun.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Harga

Pengertian harga adalah nilai relatif yang dimiliki oleh suatu produk. Nilai tersebut bukanlah indikator pasti yang menunjukkan besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk (Ramli 2013).

Harga memiliki fungsi sebagai alat ukur nilai suatu barang, cara membedakan suatu barang, menentukan jumlah barang yang akan diproduksi dan pembagiannya kepada konsumen.

Ada beberapa jenis harga di dalam aktivitas perekonomian. Adapun beberapa jenis harga tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Harga Subjektif**, adalah harga yang ditetapkan berdasarkan taksiran atau opini seseorang.
2. **Harga Objektif (Harga Pasar)**, adalah harga yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli.
3. **Harga Pokok**, adalah nilai riil suatu produk, atau jumlah nilai yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut.
4. **Harga Jual**, adalah harga pokok ditambah dengan besarnya keuntungan yang diharapkan oleh produsen atau penjual.

### Permintaan

Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dan waktu tertentu. Permintaan berkaitan dengan keinginan konsumen akan suatu barang dan jasa yang ingin dipenuhi.

Permintaan efektif, yaitu permintaan terhadap barang atau jasa yang disertai daya beli dan melakukan transaksi. Permintaan potensial, yaitu permintaan terhadap barang atau jasa yang disertai daya beli tetapi konsumen masih mempertimbangkan transaksinya (belum dilakukan transaksi). Permintaan *absolute*, yaitu permintaan terhadap barang atau jasa yang tidak disertai daya beli.

Hukum permintaan adalah hukum yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif antara tingkat harga dengan jumlah barang yang diminta. Hukum permintaan berbunyi "Semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang tersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta."

Fungsi permintaan menyatakan hubungan jumlah yang diminta dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada tempat dan waktu tertentu. Fungsi permintaan dapat diturunkan melalui dua cara,

yang pertama adalah memaksimalkan kepuasan dengan kendala jumlah anggaran dan harga barang.

### III. METODE

UD. Mandiri Tani berdiri pada tanggal 23 Juni 2014 yang berlokasi di jl. Pasar 15 No. 29 Kecamatan Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat. UD. Mandiri Tani inimerupakan satu-satunya toko distributor Pupuk di salah satu Kecamatan yang ada di Pakpak Bharat, yakni Kecamatan Siempat Rube. UD. Mandiri Tani juga bergerak di bidang penyaluran pupuk termasuk pupuk bersubsidi kepada konsumen yang ada di Siempat Rube. Selain pupuk, UD. Mandiri tani juga menyediakan obat-obatan tanaman, racun rumput, dan alat-alat pertanian lainnya, seperti semprot elektrik dan manual, mesin pemotong rumput, parang, cangkul, dan lain-lain.

#### Jenis Dan Sumber Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menekankan analisisnya pada angka-angka yang diolah dan disajikan dengan metode statistika. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Harga dan Ketersediaan Pupuk Urea Bersubsidi Terhadap Permintaan Konsumen Pada UD. Mandiri Tani di Pakpak. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

#### Populasi Dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah konsumen dengan jumlah yang tidak terbatas dari UD. Mandiri Tani. Dalam penentuan sampel yang populasi besar dan jumlahnya tidak diketahui maka peneliti mengambil sampel untuk penelitian ini berjumlah 30 responden yang merupakan konsumen atau pengunjung UD. Mandiri Tani.

#### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data didapatkan dengan menggunakan metode kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

#### Metode Analisis Data

##### 1. Uji Validitas

(Ghozali 2013), Suatu alat pengukur dikatakan valid atau sah tidaknya apabila alat ukur tersebut telah digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian ini diuji dengan rumus korelasi produk momen, uji ini dilakukan dengan melihat korelasi masing-masing item pertanyaan. Korelasi produk momen yang dilaksanakan dengan bantuan *Statistical Package For Social Sciences (SPSS)* versi 22.

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas merupakan suatu instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.

##### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi adalah suatu metode untuk menentukan sebab dan akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain.

##### 4. Uji Parsial (t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan table atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

##### 5. Uji Simultan (f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara bersama-sama berpengaruh

secara signifikan terhadap variabel dependent (Y) pada tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

#### **6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2013)

### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh Harga Pupuk Urea Bersubsidi Terhadap Permintaan Konsumen Pada UD. Mandiri Tani Di Pakpak**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel harga berada pada klasifikasi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin menurunnya harga pupuk urea bersubsidi dikalangan masyarakat atau petani, maka permintaan konsumen akan pupuk tersebut akan semakin meningkat.

Jadi berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa harga pupuk urea bersubsidi berpengaruh positif terhadap permintaan petani. Yang dimana, semakin murah atau terjangkau harga pupuk urea bersubsidi yang ada di UD. Mandiri Tani, maka semakin tinggi atau meningkat juga permintaan konsumen akan pupuk tersebut. Sehingga semakin tinggi atau meningkat permintaan konsumen akan pupuk urea bersubsidi, semakin meningkat juga hasil pertanian yang dikelola atau dihasilkan oleh petani di Pakpak.

#### **Pengaruh Ketersediaan Pupuk Urea Bersubsidi Terhadap Permintaan Konsumen Pada UD. Mandiri Tani Di Pakpak**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap ketersediaan berada pada klasifikasi atau kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian ini cenderung mengharapkan ketersediaan pupuk urea bersubsidi untuk mereka gunakan merawat tanaman yang mereka kelola guna meningkatkan hasil pertanian di Pakpak. Permintaan konsumen yang terpenuhi akan berdampak positif terhadap peningkatan perekonomian, yang dimana semakin banyak ketersediaan pupuk urea bersubsidi dikalangan masyarakat khususnya petani, maka petani dapat menambah jenis dan luas tanaman dan mengaplikasikan pupuk dengan cukup sehingga tanaman mereka dapat menghasilkan sebagaimana yang diharapkan petani.

Variabel ketersediaan mempunyai pengaruh positif terhadap permintaan konsumen. Yang dimana, semakin banyak ketersediaan pupuk urea bersubsidi di kalangan masyarakat khususnya petani, maka semakin tinggi atau meningkat pula permintaan masyarakat atau petani akan pupuk tersebut. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Noviandi et al. 2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara ketersediaan pupuk bersubsidi terhadap kebutuhan atau permintaan konsumen.

### **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

1. Harga pupuk urea bersubsidi berpengaruh positif terhadap permintaan konsumen pada UD. Mandiri Tani di Pakpak. Karena pada UD. Mandiri Tani menjual pupuk urea bersubsidi dengan harga yang masih tergolong murah dan bisa terjangkau masyarakat khususnya petani. Semakin terjangkau atau murah harga pupuk urea bersubsidi bagi masyarakat khususnya petani, maka semakin tinggi atau meningkat pula permintaan petani akan pupuk tersebut.
2. Ketersediaan pupuk urea bersubsidi berpengaruh positif terhadap permintaan konsumen akan pupuk tersebut pada UD. Mandiri Tani yang berlokasi di Pakpak. Hal ini dapat dilihat pada pernyataan kuesioner variabel ketersediaan yang menyatakan bahwa pupuk urea bersubsidi jarang mengalami kelangkaan, setiap kali petani membutuhkan pupuk urea bersubsidi, UD. Mandiri Tani selalu bisa memenuhi kebutuhan petani. Sehingga masyarakat khususnya petani dengan mudah bisa mendapatkan pupuk urea bersubsidi kapan saja.

3. Berdasarkan pengisian kuesioner jika dilihat dari sisi demografi, maka didapatkan hasil bahwa responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang dan berusia 36-45 tahun sebanyak 14 orang.

### **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar acuan untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang sehingga nantinya dapat lebih dikembangkan lagi dengan memperluas sampel dan menambah variabel lainnya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas sampel menjadi sekabupaten tanpa batasan kecamatan atau desa. Selain memperluas sampel, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel, seperti variabel kepuasan, promo dan lain-lain.

### **REFERENSI**

- Ghozali, Imam (Universitas Diponegoro). 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. 7th ed. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Noviandi, Yayan, Ananda Tanjung, Yusniar Lubis, and Syaifuddin Lubis. 2020. "Kajian Ketersediaan Pupuk Bersubsidi Dan Harga Pupuk Terhadap Produksi Padi Sawah Di Kabupaten Batubara Study of Subsidized Fertilizer Availability and Price of Fertilizer on Paddy Production in Batubara Distr." *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis* 2(2):208–16.
- Ramli. 2013. "Bacaan Wajib Para Praktisi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah."
- Skala, Pakpak Bharat. 2003. "PENGKAJIAN KOMODITAS UNGGULAN KABUPATEN."